

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1.3.1 Tujuan Penelitian	15
1.3.2 Manfaat Penelitian	15
1.3.2.1 Manfaat Teoritis	15
1.3.2.2 Manfaat Praktis	16
1.4 Sistematika Penulisan	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	18
2.1.2 Kecurangan Pelaporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Reporting</i>)	20
2.1.2.1 <i>Fraud</i> (Kecurangan)	20
2.1.2.2 Teori <i>Fraud Triangle</i>	23
2.1.2.3 Konsep Kecurangan Pelaporan Keuangan	24
2.1.3 <i>Corporate Governance</i>	28
2.1.3.1 Konsep dan Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	28
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	30
2.1.3.3 Komite Audit	31
2.1.3.3.1 Independensi Komite Audit	34
2.1.3.3.2 Keahlian Keuangan Komite Audit	35
2.1.3.3.3 Jumlah Pertemuan Komite Audit	36
2.1.3.4 Kualitas Auditor	37
2.2 Penelitian Terdahulu	38
2.3 Kerangka Pemikiran	43
2.4 Perumusan Hipotesis	44
2.4.1 Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan	44
2.4.2 Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan	46
2.4.3 Pengaruh Jumlah Pertemuan Komite Audit terhadap Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan	47
2.4.4 Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Kecurangan dalam Pelaporan Keuangan	48

BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	50
3.1.1 Variabel Dependen	50
3.1.2 Variabel Independen	51
3.1.2.1 Komite Audit	51
3.1.2.1.1 Independensi Komite Audit	51
3.1.2.1.2 Keahlian Keuangan Komite Audit	52
3.1.2.1.3 Jumlah Pertemuan Komite Audit	52
3.1.2.2 Kualitas Auditor	53
3.2 Populasi dan Sampel	53
3.3 Jenis dan Sumber Data	55
3.4 Metode Pengumpulan Data	55
3.5 Metode Analisis Data	56
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	56
3.5.2 Uji Regresi Logistik	56
3.5.2.1 Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	57
3.5.2.2 <i>Omnibus Test (Overall Test)</i>	58
3.5.2.3 Koefisien Determinasi (<i>Cox and Shell's Square Dan Nagelkerke's R Square</i>)	59
3.5.2.4 Matrik Klasifikasi	59
3.5.2.5 Uji Beda Non Parametrik (<i>Mann-Whitney Test</i>)	60

BAB IV HASIL DAN ANALISIS	61
4.1 Deskripsi Penelitian.....	61
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian	61
4.1.2 Sampel Berdasarkan Tahun	63
4.1.3 Sampel Berdasarkan Jenis Industri	64
4.2 Analisis Data	65
4.2.1 Statistik Deskriptif	65
4.2.2 Uji Multikolinearitas	70
4.2.3 <i>Goodness of Fit Test</i>	70
4.2.4 Omnibus Test (<i>Overall Test</i>)	71
4.2.5 Koefisien Determinasi	73
4.2.6 Matrik Klasifikasi.....	74
4.2.7 Model Regresi Logistik	75
4.2.8 Pengujian Hipotesis	76
4.2.8.1 Hipotesis Pertama (H ₁)	76
4.2.8.2 Hipotesis Kedua (H ₂)	77
4.2.8.3 Hipotesis Ketiga (H ₃)	77
4.2.8.4 Hipotesis Keempat (H ₄)	77
4.2.9 Uji Beda	78
4.3. Hasil Pembahasan	80
4.3.1 Pengaruh Komite Audit Independen Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	80

4.3.2 Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	82
4.3.3 Pengaruh Pertemuan Komite Audit Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	84
4.3.4 Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	85
 BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Keterbatasan	88
5.3 Saran Penelitian Mendatang	89
 DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96